



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 145 TAHUN 2022
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS GOLONGAN
POKOK AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA PADA
JABATAN KERJA PENERJEMAH TEKS SASTRA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Sastra;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Sastra telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 24-26 Agustus 2021 di Jakarta;

- c. bahwa sesuai surat Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 1607/I4/BS.02.00/2022 tanggal 7 September 2022 perihal permohonan Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Sastra;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Sastra;

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 - 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - 5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS GOLONGAN POKOK AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA PADA JABATAN KERJA PENERJEMAH TEKS SASTRA.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Sastra, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS GOLONGAN POKOK AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA PADA JABATAN KERJA PENERJEMAH TEKS SASTRA.

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Sastra, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 November 2022

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,


IDA FAUZIYAH

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 145 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS
PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS
GOLONGAN POKOK AKTIVITAS
PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS LAINNYA
PADA JABATAN KERJA PENERJEMAH TEKS
SASTRA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerjemahan adalah kegiatan mengalihkan pesan secara tertulis dari bahasa asal ke dalam bahasa tujuan. Kegiatan ini diawali dengan memahami teks dalam suatu bahasa, yang dalam naskah ini disebut bahasa asal, dan mengungkapkan pemahaman tentang teks tersebut di dalam bahasa lain, yang disebut sebagai bahasa tujuan. Hasil penerjemahan adalah teks terjemahan yang sepadan dengan teks asalnya. Secara sederhana menerjemahkan adalah usaha untuk mereproduksi pesan teks asal di dalam bahasa tujuan, baik dalam hal makna maupun gaya bahasa.

Berdasarkan isi teks yang diterjemahkan, jenis teks terjemahan dibagi menjadi dua, yakni teks umum dan teks khusus. Teks umum adalah tulisan yang tidak terlalu teknis dan dapat dimengerti orang banyak, yang untuk menerjemahkannya tidak diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam suatu bidang tertentu. Contoh teks umum adalah artikel di surat kabar, majalah populer, dan sebagainya karena ditujukan untuk pembaca umum tanpa memerlukan pengetahuan khusus di bidang tertentu. Teks khusus adalah tulisan yang untuk menerjemahkannya diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam suatu bidang tertentu. Contoh teks khusus adalah teks sastra, keputusan pengadilan, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya. Adapun

naskah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ini dikhususkan untuk menilai kompetensi penerjemah teks sastra.

Penerjemah teks sastra adalah seseorang yang berkompentensi mengalihbahasakan pesan dari teks sastra dalam bahasa asal ke dalam teks sastra bahasa tujuan. Teks sastra dalam naskah SKKNI ini mencakupi teks prosa, puisi, naskah drama, dan komik atau novel grafis. Penerjemah Teks Sastra merupakan salah satu profesi yang membutuhkan kompetensi yang memadai di bidang kebahasaan dan penerjemahan.

Sebagai profesional, para penerjemah teks sastra perlu dinilai dan selanjutnya ditingkatkan kompetensinya demi terciptanya tenaga penerjemah teks sastra yang andal di bidang penerjemahan teks sastra. Salah satu usaha yang perlu untuk dilakukan adalah menyiapkan tenaga kerja profesional penerjemah teks sastra melalui pelatihan kerja atau sejenisnya yang mengacu pada standar kompetensi kerja yang disusun berdasarkan pemikiran menyeluruh dengan mempertimbangkan kondisi yang ada di Indonesia. Standar kompetensi kerja ini secara umum dikenal sebagai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Penerjemah Teks Sastra. SKKNI ini adalah hal yang sangat penting dan dibutuhkan sebagai landasan pengadaan pelatihan kerja dan juga penilaian kompetensi penerjemah di bidang teks sastra.

Hal itu sejalan dengan Pasal 10 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar kompetensi kerja. Hal itu juga selaras dengan penjelasan Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menjelaskan bahwa sertifikasi kompetensi dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi nasional dan/atau internasional.

Penyusunan draf standar kompetensi kerja di bidang penerjemahan teks sastra dilakukan menggunakan standar kompetensi kerja yang mengacu pada *Regional Model Competency Standards (RMCS)* berdasarkan analisis kompetensi jabatan kerja yang melibatkan semua pemangku

kepentingan, yakni praktisi, akademisi, dan pelaku industri penerjemahan teks sastra.

B. Pengertian

1. Penerjemah adalah orang yang mengalihbahasakan pesan secara tulis.
2. Penerjemahan adalah kegiatan mengalihkan pesan secara tulis dari bahasa asal ke dalam bahasa tujuan dengan memperhatikan padanan makna yang terdekat dengan bahasa asal serta pengalihan bahasa yang senatural mungkin dalam hal gaya pada bahasa tujuan.
3. Teks adalah segala catatan tulis tentang sebuah peristiwa komunikasi, yang terdiri atas lebih dari satu kalimat yang digabungkan untuk membentuk satu kesatuan makna yang mengungkapkan pesan yang lengkap.
4. Teks sastra adalah prosa, puisi, naskah drama, dan komik atau novel grafis yang untuk menerjemahkannya diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus.
5. Teks asal adalah teks yang disusun dalam bahasa asal dan merupakan sumber penerjemahan.
6. Teks tujuan adalah teks terjemahan yang ditulis dalam bahasa tujuan.
7. Pesan adalah informasi yang ditangkap dari sebuah teks sastra, baik yang tersurat maupun yang tersirat.
8. Makna adalah maksud sebuah karya; pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.
9. Citraan adalah gambaran batin, kesan, atau sensasi yang muncul sebagai akibat dari pembacaan kata, majas, atau gaya bahasa tertentu di dalam teks sastra.
10. Konten adalah segala sesuatu yang diungkapkan oleh penulis teks sastra, yang dipahami oleh penerjemah, meliputi tema, amanat, alur, penokohan, rasa, nuansa, dan pesan.
11. Teknik penerjemahan adalah cara yang diterapkan oleh penerjemah dalam memecahkan masalah yang ditemukan saat menerjemahkan.
12. Pembaca teks tujuan adalah orang yang memahami, menikmati, atau menggunakan teks terjemahan yang ditulis dalam bahasa tujuan.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga atau institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan masing-masing dengan pemerincian sebagai berikut.

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam perekrutan.
 - b. Membantu dalam penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam penyusunan uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam pengembangan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam perumusan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Penerjemah Teks Sastra ditetapkan melalui Keputusan Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 0774/I4/BS.02.01/2022 tentang Tim Pelaksana Penyusunan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Penerjemah Teks Sastra tanggal 12 April 2022 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKNI Bidang Penerjemah Teks Sastra

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	E. Aminudin Aziz	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Pengarah
2.	Iwa Lukmana	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Penanggung Jawab
3.	Emma L.M. Nababan	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Koordinator
4.	Ali Amril	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Ketua Pelaksana
5.	Hardina Artating	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Sekretaris
6.	Yolanda Putri Novytasari	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
7.	Anitawati Bachtiar	Kantor Bahasa Provinsi Banten	Anggota
8.	Vianinda Pratamasari	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Penerjemah Teks Sastra

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Arif Subiyanto	Universitas Negeri Malang	Ketua
2.	Kahar Dwi Prihantono	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	Sekretaris
3.	Hendarto Setiadi	Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI)	Anggota
4.	Rahartati Bambang Haryo	Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI)	Anggota
5.	Hero Patrianto	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	Anggota
6.	Awaludin Rusiandi	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
7.	Raja Rachmawati	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau	Anggota
8.	R. Bambang Eko Sugihartadi	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Anggota
9.	Susani Muhamad Hatta	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
10.	Choris Wahyuni	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
11.	Dyah Retno Murti	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
12.	Chusna Amalia	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
13.	Putriasari	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
14.	Larasati	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
15.	Denda Rinjaya	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
16.	Siti Afni Afiyani	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Penerjemah Teks Sastra

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Grace Wiradisastra	Penerjemah/Akademisi	Ketua
2.	Ni Putu Ayu Widari	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Sekretaris
3.	Ida Sundari Husen	Penerjemah/Akademisi	Anggota
4.	Barokah Ruziati	Penerjemah/Praktisi	Anggota
5.	Marike Ivone Onsu	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI DASAR
Mengalihkan pesan dan nuansa dari teks asal ke teks tujuan secara cermat dengan mempertahankan pesona abadi teks asal sehingga menimbulkan kesepadanan penerimaan antara pembaca teks asal dan pembaca teks tujuan	Menganalisis teks asal	Mengidentifikasi teks prosa
		Mengidentifikasi teks puisi
		Mengidentifikasi naskah drama
		Mengidentifikasi teks komik atau novel grafis
		Menemukan informasi pendukung untuk memahami teks asal
	Menginterpretasi teks asal	Menginterpretasi teks prosa
		Menginterpretasi teks puisi
		Menginterpretasi naskah drama
		Menginterpretasi teks komik atau novel grafis
		Memilih teknik penerjemahan
	Menulis teks Sasaran	Menulis terjemahan teks prosa
		Menulis terjemahan teks puisi
		Menulis terjemahan naskah drama
		Menulis terjemahan teks komik atau novel grafis
		Menghasilkan teks tujuan yang berkualitas

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	M.74PEN02.001.1	Mengidentifikasi Teks Prosa
2.	M.74PEN02.002.1	Mengidentifikasi Teks Puisi
3.	M.74PEN02.003.1	Mengidentifikasi Naskah Drama
4.	M.74PEN02.004.1	Mengidentifikasi Teks Komik atau Novel Grafis
5.	M.74PEN02.005.1	Menemukan Informasi Pendukung untuk Memahami Teks Asal
6.	M.74PEN02.006.1	Menginterpretasi Teks Prosa
7.	M.74PEN02.007.1	Menginterpretasi Teks Puisi
8.	M.74PEN02.008.1	Menginterpretasi Naskah Drama
9.	M.74PEN02.009.1	Menginterpretasi Teks Komik atau Novel Grafis
10.	M.74PEN02.010.1	Memilih Teknik Penerjemahan
11.	M.74PEN02.011.1	Menulis Terjemahan Teks Prosa
12.	M.74PEN02.012.1	Menulis Terjemahan Teks Puisi
13.	M.74PEN02.013.1	Menulis Terjemahan Naskah Drama
14.	M.74PEN02.014.1	Menulis Terjemahan Teks Komik atau Novel Grafis
15.	M.74PEN02.015.1	Menghasilkan Teks Tujuan yang Berkualitas

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : M.74PEN02.001.1

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Teks Prosa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks prosa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks prosa asal	<p>1.1 Unsur harfiah teks prosa asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.</p> <p>1.2 Unsur nonharfiah teks prosa asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.</p> <p>1.3 Citraan teks prosa asal diidentifikasi. sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.</p> <p>1.4 Majas teks prosa asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.</p> <p>1.5 Unsur kekhasan pengarang diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.</p> <p>1.6 Permainan kata diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.</p> <p>1.7 Onomatope diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.</p>
2. Mengidentifikasi unsur-unsur kesastraan teks prosa asal	<p>2.1 Alur teks prosa asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p> <p>2.2 Penokohan teks prosa asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p> <p>2.3 Latar waktu teks prosa asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p> <p>2.4 Latar tempat teks prosa asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p> <p>2.5 Tema teks prosa asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p> <p>2.6 Sudut pandang teks prosa asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p> <p>2.7 Simbol teks prosa asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p> <p>2.8 Unsur kekhasan pengarang diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dan kesastraan teks prosa.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer atau laptop
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
 - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Diksi teks asal

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca cermat
 - 3.2.2 Menganalisis teks prosa asal

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan
 - 4.2 Teliti dalam menganalisis teks prosa asal

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi tema teks prosa asal berdasarkan pembacaan

KODE UNIT : M.74PEN02.002.1

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Teks Puisi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks puisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks puisi asal	<p>1.1 Susunan larik dalam bait teks puisi asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik tipografi puisi asal.</p> <p>1.2 Penulisan huruf dan tanda baca teks puisi asal diidentifikasi sesuai dengan grafologi puisi asal.</p> <p>1.3 Diksi teks puisi asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik bahasa asal.</p> <p>1.4 Unsur kalimat teks puisi asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik bahasa asal.</p> <p>1.5 Unsur bunyi teks puisi asal diidentifikasi berdasarkan karakteristik bahasa asal.</p> <p>1.6 Citraan teks puisi asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal</p> <p>1.7 Majas teks puisi asal diidentifikasi berdasarkan karakteristik bahasa dan budaya asal.</p>
2. Mengidentifikasi unsur kesastraan teks puisi asal	<p>2.1 Tema teks puisi asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p> <p>2.2 Nada teks puisi asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p> <p>2.3 Pesan yang disampaikan oleh penulis teks puisi asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dan kesastraan teks puisi.
- 1.2 Unsur bunyi mencakupi rima (akhir/dalam), ritme, dan metrum.
- 1.3 Nada adalah ungkapan keadaan jiwa atau suasana teks asal.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer atau laptop
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
 - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Diksi teks puisi asal
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca cermat
 - 3.2.2 Menganalisis teks puisi asal

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam menganalisis teks puisi asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi tema teks puisi asal berdasarkan pembacaan

KODE UNIT : M.74PEN02.003.1

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Naskah Drama

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengidentifikasi unsur-unsur naskah drama.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan naskah drama asal	1.1 Diksi naskah drama asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal. 1.2 Majas naskah drama asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal. 1.3 Ujaran di dalam naskah drama asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur kesastraan naskah drama asal	2.1 Alur naskah drama asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan. 2.2 Penokohan naskah drama asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan. 2.3 Latar waktu naskah drama asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan. 2.4 Latar tempat naskah drama asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan. 2.5 Tema naskah drama asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan. 2.6 Simbol naskah drama asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dan kesastraan naskah drama.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Diksi naskah drama asal

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca cermat

3.2.2 Menganalisis naskah drama asal

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam menganalisis naskah drama asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi tema naskah drama asal berdasarkan pembacaan

KODE UNIT : M.74PEN02.004.1

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Teks Komik atau Novel Grafis

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dan kesastraan teks komik atau novel grafis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks komik atau novel grafis asal	1.1 Diksi teks komik atau novel grafis asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal. 1.2 Permainan kata teks komik atau novel grafis asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal. 1.3 Onomatope teks komik atau novel grafis asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal. 1.4 Pembatasan jumlah karakter teks komik atau novel grafis asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal. 1.5 Kalimat teks komik atau novel grafis asal diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur kesastraan teks komik atau novel grafis asal	2.1 Tema teks komik atau novel grafis asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan. 2.2 Simbol teks komik atau novel grafis asal diidentifikasi berdasarkan pembacaan.
3. Mengidentifikasi unsur-unsur visual teks komik atau novel grafis asal	3.1 Unsur visual yang terkait dengan tokoh teks komik atau novel grafis asal diidentifikasi berdasarkan konteks. 3.2 Unsur visual yang terkait dengan lingkungan tokoh teks komik atau novel grafis asal diidentifikasi berdasarkan konteks.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dan kesastraan teks komik atau novel grafis.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer atau laptop
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
 - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Diksi komik atau novel grafis asal
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca cermat
 - 3.2.2 Mencermati gambar
 - 3.2.3 Menganalisis komik atau novel grafis asal

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam menganalisis komik atau novel grafis asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi diksi teks komik atau novel grafis asal sesuai dengan karakteristik kebahasaan teks asal

KODE UNIT : M.74PEN02.005.1

JUDUL UNIT : Menemukan Informasi Pendukung untuk Memahami Teks Asal

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menemukan dan mengorganisasi informasi pendukung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menemukan informasi pendukung dari berbagai sumber	1.1 Informasi pendukung dalam tinjauan tentang teks asal diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Informasi pendukung yang relevan dari biografi pengarang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Informasi pendukung yang relevan dari teks sastra sezaman diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengorganisasi informasi pendukung yang ditemukan	2.1 Senarai kata disusun sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Catatan disusun sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menemukan dan mengorganisasi informasi pendukung dalam teks asal.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Latar belakang karya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menelusuri informasi pendukung yang relevan

3.2.2 Mengarsipkan informasi pendukung yang relevan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam menganalisis teks asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi informasi pendukung dalam tinjauan tentang teks asal sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : M.74PEN02.006.1

JUDUL UNIT : Menginterpretasi Teks Prosa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menginterpretasi teks prosa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menafsirkan makna unsur-unsur kebahasaan teks prosa asal	1.1 Makna unsur nonharfiah teks prosa asal ditafsirkan berdasarkan penghayatan. 1.2 Makna citraan teks prosa asal ditafsirkan berdasarkan penghayatan. 1.3 Makna majas teks prosa asal ditafsirkan berdasarkan penghayatan. 1.4 Makna permainan kata ditafsirkan berdasarkan konteks. 1.5 Makna onomatope ditafsirkan berdasarkan konteks.
2. Menafsirkan makna unsur-unsur kesastraan teks prosa asal	2.1 Latar waktu teks prosa asal ditafsirkan sesuai dengan pembacaan. 2.2 Latar tempat teks prosa asal ditafsirkan sesuai dengan pembacaan. 2.3 Tema teks prosa asal ditafsirkan sesuai dengan pembacaan. 2.4 Simbol teks prosa asal ditafsirkan sesuai dengan konteks dan informasi pendukung.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi makna dan unsur-unsur kebahasaan dan kesastraan teks prosa.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.74PEN02.001.1 : Mengidentifikasi Teks Prosa

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Makna unsur-unsur kebahasaan teks prosa asal

3.1.2 Makna unsur-unsur kesastraan teks prosa asal

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca cermat dan kritis

3.2.2 Mencari padanan kata dari berbagai sumber

3.2.3 Menelusuri informasi terkait dengan teks prosa asal

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam mengidentifikasi makna unsur-unsur kebahasaan dan kesastraan teks prosa asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian menafsirkan makna unsur harfiah teks prosa asal berdasarkan penghayatan

5.2 Ketelitian menafsirkan makna unsur nonharfiah teks prosa asal berdasarkan penghayatan

KODE UNIT : M.74PEN02.007.1

JUDUL UNIT : Menginterpretasi Teks Puisi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menginterpretasi teks puisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menafsirkan makna kebahasaan teks puisi asal	1.1 Makna nonharfiah diksi teks puisi asal ditafsirkan sesuai dengan kamus. 1.2 Makna unsur kalimat teks puisi asal ditafsirkan sesuai dengan kamus. 1.3 Makna citraan teks puisi asal ditafsirkan sesuai dengan kamus.
2. Menafsirkan konten teks puisi asal	2.1 Tema di dalam teks puisi asal ditafsirkan sesuai dengan pembacaan. 2.2 Nada teks puisi asal ditafsirkan sesuai dengan pembacaan. 2.3 Pesan yang disampaikan oleh penulis teks puisi asal ditafsirkan sesuai dengan penghayatan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi makna dan isi teks puisi.
- 1.2 Teks puisi adalah teks sastra yang memuat ekspresi dari pengalaman, curahan jiwa, perasaan, dan pikiran penulis teks secara emosional yang diwujudkan dalam komposisi yang padat.
- 1.3 Nada adalah ungkapan keadaan jiwa atau suasana hati penulis teks asal.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer atau laptop

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi yang relevan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
 - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.74PEN02.002.1 : Mengidentifikasi Teks Puisi
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Makna teks puisi asal
 - 3.1.2 Isi teks puisi asal
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca dengan penghayatan
 - 3.2.2 Menelusuri informasi terkait teks puisi asal
 - 3.2.3 Mencari makna tersembunyi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi makna dan isi teks puisi asal

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian menafsirkan pesan yang disampaikan oleh penulis teks puisi asal sesuai dengan penghayatan

KODE UNIT : M.74PEN02.008.1

JUDUL UNIT : Menginterpretasi Naskah Drama

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menafsirkan naskah drama.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menafsirkan makna naskah drama asal	1.1 Makna diksi naskah drama asal diuraikan berdasarkan hasil interpretasi. 1.2 Makna retorika naskah drama asal diuraikan berdasarkan hasil interpretasi. 1.3 Makna majas naskah drama asal diuraikan berdasarkan hasil interpretasi.
2. Menafsirkan konten naskah drama asal	2.1 Latar waktu naskah drama asal serta implikasinya dalam penerjemahan dijabarkan berdasarkan pembacaan. 2.2 Latar tempat naskah drama asal serta implikasinya dalam penerjemahan dijabarkan berdasarkan pembacaan. 2.3 Tema naskah drama asal dijabarkan berdasarkan pembacaan. 2.4 Simbol naskah drama asal dijabarkan berdasarkan konteks dan informasi pendukung.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi makna dan konten naskah drama.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.74PEN02.003.1 : Mengidentifikasi Naskah Drama

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Makna naskah drama asal

3.1.2 Konten naskah drama asal

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca dengan cermat dan kritis

3.2.2 Mencari keutuhan makna

3.2.3 Menelusuri informasi terkait naskah drama asal

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam mengidentifikasi makna dan isi naskah drama asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian menguraikan makna diksi naskah drama asal berdasarkan hasil interpretasi

KODE UNIT : M.74PEN02.009.1

JUDUL UNIT : Menginterpretasi Teks Komik atau Novel Grafis

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menginterpretasi teks komik atau novel grafis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menafsirkan makna teks komik atau novel grafis asal	1.1 Makna diksi teks komik atau novel grafis asal diuraikan berdasarkan hasil interpretasi. 1.2 Makna permainan kata teks komik atau novel grafis asal diuraikan berdasarkan hasil interpretasi. 1.3 Makna onomatope teks komik atau novel grafis asal diuraikan berdasarkan hasil interpretasi. 1.4 Makna pola ujaran teks komik atau novel grafis asal diuraikan berdasarkan hasil interpretasi.
2. Menafsirkan konten teks komik atau novel grafis asal	2.1 Tema teks komik atau novel grafis asal diuraikan berdasarkan hasil interpretasi. 2.2 Simbol teks komik atau novel grafis asal diuraikan berdasarkan hasil interpretasi.
3. Menafsirkan makna unsur visual	3.1 Makna unsur visual teks komik atau novel grafis asal yang terkait dengan tokoh diuraikan berdasarkan hasil interpretasi. 3.2 Makna unsur visual teks komik atau novel grafis asal yang terkait dengan lingkungan tokoh diuraikan berdasarkan hasil interpretasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi makna dan konten komik atau novel grafis asal.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.74PEN02.004.1 : Mengidentifikasi Teks Komik atau Novel Grafis

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Makna kata teks komik atau novel grafis asal

3.1.2 Padanan dan pilihan kata teks komik atau novel grafis asal

3.1.3 Konteks sosial budaya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca cermat dan kritis

3.2.2 Menginterpretasi gambar

3.2.3 Menelusuri informasi sosial budaya

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam mengidentifikasi makna dan konten teks komik dan novel grafis asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian menguraikan makna unsur visual teks komik atau novel grafis asal yang terkait dengan tokoh berdasarkan hasil interpretasi

KODE UNIT : M.74PEN02.010.1

JUDUL UNIT : Memilih Teknik Penerjemahan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memilih teknik penerjemahan teks asal.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi masalah penerjemahan yang ditemukan ketika melakukan analisis teks sastra	1.1 Unit terjemahan yang berpotensi menimbulkan masalah penerjemahan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis . 1.2 Masalah penerjemahan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
2. Memilih teknik penerjemahan	2.1 Teknik penerjemahan yang umum diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.2 Teknik penerjemahan yang relevan dipilih sesuai dengan hasil analisis.
3. Menerapkan prinsip kreativitas	3.1 Langkah kreatif ditentukan sesuai dengan hasil analisis. 3.2 Langkah kreatif dilakukan sesuai dengan hasil analisis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi masalah dan memilih teknik penerjemahan, serta menerapkan prinsip kreativitas.
- 1.2 Analisis dalam unit ini adalah penyelidikan paling sederhana terhadap karya asal mencakupi identifikasi dan interpretasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer atau laptop
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ilmu kesusastraan

3.1.2 Ilmu penerjemahan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca cermat

3.2.2 Menganalisis teks sastra asal

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam mengidentifikasi masalah dan teknik penerjemahan teks asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian memilih teknik penerjemahan yang relevan sesuai dengan hasil analisis

KODE UNIT : M.74PEN02.011.1

JUDUL UNIT : Menulis Terjemahan Teks Prosa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menulis terjemahan teks prosa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis teks prosa tujuan yang mengandung unsur-unsur kebahasaan	1.1 Penulisan terjemahan harfiah teks prosa dilakukan sesuai dengan konten teks asal. 1.2 Penulisan terjemahan bahasa kiasan teks prosa dilakukan sesuai dengan konten teks asal. 1.3 Penulisan terjemahan citraan teks prosa dilakukan sesuai dengan konten teks asal. 1.4 Penulisan terjemahan majas teks prosa dilakukan sesuai dengan konten teks asal. 1.5 Penulisan terjemahan permainan kata dilakukan sesuai dengan konten teks asal. 1.6 Penulisan onomatope dilakukan sesuai dengan konten teks asal.
2. Menulis teks prosa tujuan yang mengandung unsur-unsur kesastraan	2.1 Teks prosa dalam teks tujuan ditulis sesuai dengan alur dalam teks asal. 2.2 Teks prosa dalam teks tujuan ditulis sesuai dengan penokohan dalam teks asal. 2.3 Teks prosa dalam teks tujuan ditulis sesuai dengan latar waktu dalam teks asal. 2.4 Teks prosa dalam teks tujuan ditulis sesuai dengan latar tempat dalam teks asal. 2.5 Teks prosa dalam teks tujuan ditulis sesuai dengan tema dalam teks asal. 2.6 Teks prosa dalam teks tujuan ditulis sesuai dengan sudut pandang dalam teks asal. 2.7 Teks prosa dalam teks tujuan ditulis sesuai dengan simbol dalam teks asal.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menulis terjemahan teks prosa.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
- 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 M.74PEN02.007.1 : Menginterpretasi Teks Prosa

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Tata bahasa
- 3.1.2 Konteks sosial budaya
- 3.1.3 Pengetahuan umum

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menulis kalimat dalam bahasa tujuan secara kreatif
- 3.2.2 Menulis kalimat yang wajar dalam bahasa tujuan
- 3.2.3 Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa tujuan
- 3.2.4 Menggunakan kamus

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Kreatif dalam menuliskan teks prosa tujuan dengan mempertahankan nuansa teks prosa asal

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan menulis teks prosa dalam teks tujuan sesuai dengan tema dalam teks asal

KODE UNIT : M.74PEN02.012.1

JUDUL UNIT : Menulis Terjemahan Teks Puisi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menulis terjemahan teks puisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan pilihan bentuk teks puisi	1.1 Susunan larik ditulis sesuai dengan susunan larik puisi asal. 1.2 Bait disusun sesuai dengan susunan bait puisi asal.
2. Menulis teks puisi dalam bahasa tujuan	2.1 Penulisan terjemahan diksi dilakukan sesuai dengan konten teks puisi asal. 2.2 Penulisan terjemahan unsur kalimat dilakukan sesuai dengan konten teks puisi asal. 2.3 Penulisan terjemahan majas dilakukan sesuai dengan konten teks puisi asal.
3. Mempertahankan konten teks puisi asal	3.1 Tema dipertahankan sesuai dengan konten teks puisi asal. 3.2 Simbol dipertahankan sesuai dengan konten teks puisi asal.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menulis terjemahan teks puisi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.74PEN02.008.1 : Menginterpretasi Teks Puisi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Tata bahasa

3.1.2 Pengetahuan umum

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis teks puisi dalam bahasa tujuan secara kreatif

3.2.2 Mengoperasikan komputer

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Kreatif dalam menuliskan teks tujuan dengan mempertahankan nuansa teks puisi asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan susunan larik dan bait sesuai dengan susunan teks puisi asal

5.2 Kecermatan dalam menulis terjemahan diksi sesuai dengan konten teks puisi asal

KODE UNIT : M.74PEN02.013.1

JUDUL UNIT : Menulis Terjemahan Naskah Drama

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menulis terjemahan naskah drama.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis terjemahan naskah drama berdasarkan unsur kebahasaan	1.1 Diksi naskah drama dalam bahasa tujuan ditulis sesuai dengan konten teks asal. 1.2 Retorika naskah drama dalam bahasa tujuan ditulis sesuai dengan konten teks asal. 1.3 Majas naskah drama dalam bahasa tujuan ditulis sesuai dengan konten teks asal.
2. Menulis terjemahan naskah drama berdasarkan unsur kesastraan	2.1 Teks drama dalam bahasa tujuan ditulis sesuai dengan latar waktu teks asal. 2.2 Teks drama dalam bahasa tujuan ditulis sesuai dengan latar waktu teks asal. 2.3 Teks drama dalam bahasa tujuan ditulis sesuai dengan tema teks asal. 2.4 Simbol naskah drama dalam bahasa tujuan ditulis sesuai dengan hasil interpretasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menulis terjemahan naskah drama.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.74PEN02.009.1: Menginterpretasi Naskah Drama

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konteks sosial budaya

3.1.2 Pengetahuan umum

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis teks naskah drama dalam bahasa tujuan secara kreatif

3.2.2 Mengoperasikan komputer

3.2.3 Menggunakan kamus

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Kreatif dalam menuliskan secara wajar naskah drama tujuan dengan mempertahankan nuansa naskah drama asal

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menulis diksi naskah drama dalam bahasa tujuan sesuai dengan konten teks asal

KODE UNIT : M.74PEN02.014.1

JUDUL UNIT : Menulis Terjemahan Teks Komik atau Novel Grafis

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menulis terjemahan komik atau novel grafis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis terjemahan teks komik atau novel grafis	1.1 Diksi ditulis sesuai konten teks komik atau novel grafis asal. 1.2 Padanan permainan kata ditulis pada teks komik atau novel grafis tujuan. 1.3 Padanan onomatope ditulis pada teks komik atau novel grafis tujuan. 1.4 Padanan pola ujaran ditulis pada teks komik atau novel grafis tujuan.
2. Mempertahankan konten teks komik atau novel grafis asal	2.1 Teks komik atau novel grafis ditulis sesuai dengan tema teks asal. 2.2 Simbol ditulis sesuai dengan hasil interpretasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menulis terjemahan teks komik atau novel grafis.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
 - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.74PEN02.010.1 : Menginterpretasi Teks Komik atau Novel Grafis

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konteks sosial budaya
 - 3.1.2 Pengetahuan umum
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis teks komik atau novel grafis dalam bahasa tujuan secara kreatif
 - 3.2.2 Menggunakan kamus

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kreatif dalam menuliskan teks tujuan dengan mempertahankan nuansa teks asal

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menulis diksi sesuai konten teks komik atau novel grafis asal

KODE UNIT : M.74PEN02.015.1

JUDUL UNIT : Menghasilkan Teks Tujuan yang Berkualitas

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menghasilkan teks tujuan yang berkualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghasilkan keterpaduan teks	1.1 Kohesi dibangun dengan logis sesuai dengan teks asal. 1.2 Koherensi dibangun dengan logis sesuai dengan teks asal.
2. Menghasilkan teks tujuan yang berkualitas	2.1 Teks terjemahan ditulis dengan mempertahankan pesan secara utuh. 2.2 Teks terjemahan ditulis sesuai dengan konvensi bahasa tujuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menghasilkan teks sastra tujuan yang berkualitas.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
 - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konteks sosial budaya
 - 3.1.2 Pengetahuan umum
 - 3.1.3 Kaidah penggunaan istilah
 - 3.1.4 Kaidah penulisan teks
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis teks dalam bahasa tujuan secara kreatif
 - 3.2.2 Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah
 - 3.2.3 Menggunakan kamus

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menghasilkan teks sastra tujuan yang berkualitas
 - 4.2 Bertanggung jawab dalam menghasilkan teks sastra tujuan yang berkualitas

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menulis teks terjemahan dengan mempertahankan pesan secara utuh

BAB III
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Sastra, maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

IDA FAUZIYAH